

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada badan usaha-badan usaha manufaktur di Indonesia selama 6 tahun. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, set kesempatan investasi, kebijakan utang, ukuran badan usaha, pertumbuhan, dan risiko bisnis. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda secara *cross section* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan sample berupa badan usaha manufaktur yang *go public* dan secara konsisten membagikan dividen pada periode 2004-2009. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 126 observasi.

Hasil pengujian model regresi yang dilakukan memberikan hasil bahwa variabel independen, yaitu profitabilitas (ROA), set kesempatan investasi (MBVE), kebijakan utang (DBR), ukuran badan usaha (SIZE), pertumbuhan (GRW), dan risiko bisnis (RISK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kebijakan dividen (DPR). Sedangkan pengujian parsial memberikan hasil bahwa terdapat 3 variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan, dan risiko bisnis yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan 3 variabel independen lainnya yaitu set kesempatan investasi, kebijakan utang, ukuran badan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara bersama-sama variabel profitabilitas (ROA), set kesempatan investasi (MBVE), kebijakan utang (DBR), ukuran badan usaha (SIZE), pertumbuhan (GRW), dan risiko bisnis (RISK) memberikan sumbangan 18,1% dalam menjelaskan variabel kebijakan dividen sedangkan sisanya sebesar 81,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Dari hasil tersebut maka manajemen dapat memperhatikan faktor profitabilitas, set kesempatan investasi, kebijakan utang, ukuran badan usaha, pertumbuhan, dan risiko bisnis sebagai prediksi untuk menentukan kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan, Risiko Bisnis

ABSTRACT

The aim of this survey is to test the factors which influence to the dividend policy fo manufacturing companies in Indonesia during 6 years periode. In this survey, dependence variable is dividend policy which was measured with dividend payout ratio, meanwhile independence variable are profitability, investment opportunity set, debt policy, size, growth, and business risk. This survey is using double linier regression analysis model for cross section and time series. This survey is used the example manufacturing company which has been go public and consistantly distribute dividend for periode 2004-2009. The amount of example being used in this survey is 126 observations.

The survey result of regression model which was done, has given the result that independence variable are profitability (ROA), investment opportunity set (MBVE), debt policy (DBR), size (SIZE), growth (GRW), and business risk (RISK) simultantly giving influenced significant to dependent variable, dividend policy (DPR). The partial test gave the result that there are three independend variable, profitability, growth, and business risk which is influenced significantly to the dividend policy. The others three independent variable, investment opportunity set, debt policy, and size was not significantly influenced to the dividend policy. In together, profitability variable, investment opportunity set, debt policy, size, growth, and business risk are given 18,1% contribution in explaining dividend policy variable and the rest of 81,9% is explained by other factors outside ini this survey model. From that result, management will have the attention for profitability, investment opportunity set, debt policy, size, growth, and business risk as the prediction to determine dividend policy.

Key word: Dividend Policy, Profitability, Growth, Business Risk